

KARTU SOAL NOMOR 1

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Menganalisis peluang usaha secara logis melalui penerapan analisis SWOT untuk menetapkan jenis usaha yang berkelanjutan.
Materi	: Analisis SWOT & Strategi Usaha
Indikator Soal	: Disajikan narasi kondisi internal dan eksternal sebuah UMKM, peserta didik dapat merumuskan strategi SO (<i>Strengths-Opportunities</i>) yang paling efektif.
Level Kognitif	: L3 (Kreasi) / C6
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah UMKM kerajinan anyaman bambu "Bambu Lestari" memiliki tenaga pengrajin lokal yang sangat terampil turun-temurun dan pasokan bahan baku bambu berkualitas tinggi yang melimpah di sekitar desa (*Strength*). Di sisi lain, tren gaya hidup *green-living* serta ramah lingkungan sedang meningkat pesat di pasar global, disertai dengan adanya program inkubasi ekspor dari pemerintah daerah (*Opportunity*).

Berdasarkan analisis kondisi di atas, rumusan strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yang paling inovatif dan efektif untuk keberlanjutan usaha "Bambu Lestari" adalah...

- A. Mengadakan pelatihan manajemen keuangan bagi pengrajin lokal untuk menekan biaya operasional.
- B. Mengembangkan lini produk alat rumah tangga estetik ramah lingkungan bersertifikasi lokal dan memanfaatkan program ekspor pemerintah untuk menembus pasar internasional.
- C. Mencari pemasok bahan baku alternatif selain bambu untuk mengantisipasi kelangkaan di masa depan.
- D. Membuka toko fisik baru di pusat kota dengan mengandalkan pinjaman modal dari bank daerah.
- E. Menurunkan harga jual produk agar mampu bersaing dengan produk kerajinan berbahan plastik impor.

- **Kunci Jawaban:** B

KARTU SOAL NOMOR 2

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan	: Menganalisis peluang usaha secara logis melalui penerapan analisis SWOT untuk
---------------	---

Pembelajaran	menetapkan jenis usaha yang berkelanjutan.
Materi	: Analisis SWOT & Strategi Usaha
Indikator Soal	: Disajikan data tentang hambatan pasar dan kelemahan SDM, peserta didik dapat menganalisis kombinasi strategi WT (<i>Weakness-Threats</i>) untuk menghindari kebangkrutan.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Perusahaan rintisan konveksi lokal "ModaKita" sedang menghadapi situasi kritis. Data internal menunjukkan bahwa SDM mereka belum menguasai teknologi digital marketing dan mesin potong otomatis (*Weakness*). Sementara itu, data eksternal menunjukkan masuknya produk pakaian impor murah secara masif lewat *e-commerce* lintas batas serta ketatnya regulasi pajak usaha baru (*Threats*).

Manakah kombinasi langkah strategi WT (*Weakness-Threats*) yang paling logis untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman kebangkrutan tersebut? (*Pilih semua opsi yang benar!*)

[] A. Menutup sementara operasional lini produk massal yang kalah bersaing dan mengalihkan fokus pada layanan *custom/tailor* lokal yang tidak terpengaruh produk impor.

[] B. Mengajukan pinjaman modal besar untuk langsung membeli 5 unit mesin potong otomatis tanpa melatih karyawan terlebih dahulu.

[] C. Melakukan kemitraan strategis (*joint venture*) dengan agensi pemasaran digital eksternal berbasis komisi untuk mengimbangi ketidakmampuan tim internal berkompetisi di *e-commerce*.

[] D. Melobi pemerintah untuk menghapus pajak konveksi demi kelangsungan hidup semua pelaku usaha.

- **Kunci Jawaban:** A dan C

KARTU SOAL NOMOR 3

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan	: Menganalisis peluang usaha secara logis melalui penerapan analisis SWOT untuk
Pembelajaran	menetapkan jenis usaha yang berkelanjutan.
Materi	: Analisis SWOT & Strategi Usaha
Indikator Soal	: Disajikan profil usaha produk kreatif, peserta didik dapat mengevaluasi faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi keberlanjutan usaha di era digital.
Level Kognitif	: L3 (Evaluasi) / C5
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

"KriyaStudio" adalah usaha kreatif yang memproduksi lampu hias berbahan dasar limbah kaca eksklusif. Di era digital saat ini, manajemen ingin mengevaluasi faktor eksternal (Peluang dan

Ancaman) untuk menyusun rencana jangka panjang. Berikut adalah beberapa data eksternal yang berhasil dihimpun:

1. Algoritma media sosial yang berubah-ubah menyulitkan jangkauan organik akun jualan "KriyaStudio".
2. Menjamurnya platform *marketplace* global yang memudahkan sistem pembayaran internasional.
3. Kenaikan biaya logistik domestik akibat fluktuasi harga bahan bakar.
4. Munculnya komunitas digital pencinta seni interior yang gemar berbagi rekomendasi produk estetik.

Manakah di antara faktor eksternal di atas yang dinilai paling dominan memberikan peluang akselerasi pertumbuhan pasar digital bagi "KriyaStudio"? (*Pilih dua jawaban benar!*)

[] A. Jangkauan organik yang menurun akibat perubahan algoritma media sosial.

[] B. Kemudahan sistem pembayaran internasional pada platform *marketplace* global.

[] C. Kenaikan biaya logistik domestik yang memengaruhi harga jual produk.

[] D. Keberadaan komunitas digital pencinta seni interior sebagai wadah promosi berbasis komunitas (*word-of-mouth*).

- **Kunci Jawaban:** B dan D

SOAL NOMOR 4

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Menganalisis peluang usaha secara logis melalui penerapan analisis SWOT untuk menetapkan jenis usaha yang berkelanjutan.
Materi	: Analisis SWOT & Strategi Usaha
Indikator Soal	: Disajikan profil usaha produk kreatif, peserta didik dapat mengevaluasi faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi keberlanjutan usaha di era digital.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah brand mode lokal "EthnicWear" memproduksi pakaian kontemporer bermotif tenun tradisional. Berkat pemasaran via TikTok, penjualan mereka melonjak tajam. Namun, evaluasi menunjukkan munculnya puluhan kompetitor baru yang melakukan plagiarisme desain dengan bahan kain berkualitas rendah dan menjualnya dengan harga sepertiga dari harga asli "EthnicWear" di platform yang sama.

Ditinjau dari analisis eksternal SWOT, fenomena ancaman (*Threat*) digital paling dominan yang dapat mengancam keberlanjutan usaha "EthnicWear" adalah...

A. Rendahnya loyalitas karyawan internal perusahaan.

- B. Perubahan preferensi konsumen yang mendadak tidak menyukai kain tenun.
- C. Hambatan rendahnya batasan masuk pasar digital (*low barrier to entry*) yang memicu perang harga akibat maraknya plagiarisme produk.
- D. Ketidakmampuan manajemen dalam menghitung biaya pokok produksi pakaian.
- E. Terbatasnya kuota bahan baku kain tenun dari pengrajin daerah.

• **Kunci Jawaban:** C

KARTU SOAL NOMOR 5

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Menganalisis peluang usaha secara logis melalui penerapan analisis SWOT untuk menetapkan jenis usaha yang berkelanjutan.
Materi	: Analisis SWOT & Strategi Usaha
Indikator Soal	: Disajikan studi kasus perubahan gaya hidup konsumen, peserta didik dapat menciptakan ide inovasi produk yang selaras dengan peluang pasar (<i>Opportunities</i>).
Level Kognitif	: L3 (Kreasi) / C6
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Pasca-pandemi, terjadi pergeseran gaya hidup konsumen urban yang semakin peduli pada kesehatan mental, efisiensi waktu, dan maraknya budaya kerja *Work from Anywhere* (WFA). Konsumen cenderung mencari konsumsi makanan/minuman yang praktis, bernutrisi tinggi, dan mampu meningkatkan konsentrasi atau memberikan efek relaksasi.

Sebagai wirausahawan kreatif, manakah ide inovasi produk berikut yang paling selaras menciptakan peluang pasar (*Opportunities*) baru dari perubahan gaya hidup tersebut? (*Pilih semua opsi yang benar!*)

- ☐ A. Kopi instan saset biasa berkadar gula tinggi dengan kemasan plastik ukuran besar.
- ☐ B. Paket minuman "Mindfulness-Tea" kemasan siap minum (*ready to drink*) yang diperkaya sediaan herbal lokal untuk meredakan stres bagi pekerja WFA.
- ☐ C. *Snack-bar* organik berbahan pangan lokal multigrain yang praktis dikonsumsi sebagai penambah energi sela-sela rapat online.
- ☐ D. Membuka katering makanan berat premium bersistem langganan bulanan khusus untuk keluarga besar di pedesaan.

• **Kunci Jawaban:** B dan C

KARTU SOAL NOMOR 6

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Mengidentifikasi dan menentukan jenis perlindungan HaKI serta dokumen legalitas usaha yang sesuai dengan karakteristik produk.
Materi	: Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)
Indikator Soal	: Disajikan deskripsi penemuan alat teknologi baru di sekolah, peserta didik dapat menentukan prosedur dan jenis perlindungan HaKI (Paten/Desain Industri) yang paling tepat.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Tim siswa SMKN Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan berhasil merancang sebuah alat inovatif bernama "Smart-TrashBox". Alat ini menggunakan sistem sensor berbasis mikrokontroler baru yang mampu memilah sampah logam, organik, dan plastik secara otomatis, sekaligus mengirimkan notifikasi data volume sampah ke aplikasi pengurus kebersihan sekolah. Selain sistem mekanis dan elektronik di dalamnya, bentuk fisik luar tong sampah tersebut dirancang sangat futuristik, ergonomis, dan belum pernah ada di pasar.

Manakah analisis penentuan jenis perlindungan HaKI yang paling tepat dan komprehensif untuk mengamankan karya tersebut? (*Pilih dua opsi benar!*) [] A. Sistem kerja sensor otomatis pemilah sampah berbasis mikrokontroler tersebut didaftarkan pada rezim **Paten**. [] B. Bentuk fisik luar tong sampah yang futuristik dan ergonomis didaftarkan pada perlindungan **Desain Industri**. [] C. Nama "Smart-TrashBox" secara otomatis dilindungi oleh **Hak Cipta** tanpa perlu pendaftaran resmi. [] D. Seluruh aspek alat, baik sistem dalam maupun bentuk luar, hanya bisa didaftarkan pada satu jenis HaKI saja yaitu **Rahasia Dagang**.

- **Kunci Jawaban:** A dan B

KARTU SOAL NOMOR 7

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Mengidentifikasi dan menentukan jenis perlindungan HaKI serta dokumen legalitas usaha yang sesuai dengan karakteristik produk.
Materi	: HaKI & Legalitas Usaha
Indikator Soal	: Disajikan kasus sengketa merek dagang serupa, peserta didik dapat mengevaluasi pentingnya pendaftaran merek sedini mungkin ditinjau dari aspek hukum.
Level Kognitif	: L3 (Evaluasi) / C5
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

UMKM keripik pisang asal daerah yang sukses besar dengan nama merek "GedangAsri" digugat oleh sebuah perusahaan makanan besar karena perusahaan tersebut telah mendaftarkan merek "Gedang Asri" terlebih dahulu ke DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual). Meskipun UMKM telah menggunakan nama tersebut secara lokal selama 5 tahun lebih lama, pengadilan memenangkan perusahaan besar atas kepemilikan hak eksklusif merek tersebut.

Berdasarkan kasus sengketa di atas, evaluasilah pernyataan-pernyataan hukum berikut terkait pentingnya pendaftaran merek sedini mungkin! (*Pilih semua pernyataan yang benar!*)

[] A. Hukum perlindungan merek di Indonesia menganut sistem *First-to-File*, artinya siapa yang mendaftarkan pertama kali secara resmi dialah yang mendapat hak hukum eksklusif, bukan yang menggunakan pertama kali (*First-to-Use*).

[] B. Pendaftaran merek tidak penting bagi UMKM selama produk sudah dikenal luas oleh masyarakat setempat secara konvensional.

[] C. Tanpa pendaftaran merek resmi, UMKM kehilangan perlindungan hukum berkekuatan tetap dan rentan dipaksa melakukan *rebranding* (mengubah nama) yang merugikan biaya serta reputasi usaha.

[] D. Penggunaan nama merek secara bertahun-tahun di tingkat lokal secara otomatis menggugurkan hak pendaftaran resmi pihak lain di mata hukum.

- **Kunci Jawaban:** A dan C

KARTU SOAL NOMOR 8

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Mengidentifikasi dan menentukan jenis perlindungan HaKI serta dokumen legalitas usaha yang sesuai dengan karakteristik produk.
Materi	: Dokumen Legalitas (NIB, Izin Usaha)
Indikator Soal	: Disajikan skema bisnis makanan rumahan yang ingin naik kelas ke retail modern, peserta didik dapat menentukan urutan dokumen legalitas (NIB, PIRT, Halal) yang wajib dipenuhi.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Ibu Sarah memiliki usaha rumahan memproduksi sambal kemasan botol kaca bernama "Sambal Oma". Selama ini ia hanya menjual di lingkungan rukun tetangga secara langsung. Kini, Ibu Sarah berencana melakukan ekspansi agar produknya dapat dipasarkan secara legal di jaringan ritel modern (*supermarket*).

Berdasarkan regulasi perizinan usaha berbasis risiko di Indonesia saat ini, urutan pengurusan dokumen legalitas yang paling tepat dan runtut wajib dipenuhi oleh Ibu Sarah adalah...

A. Sertifikasi Halal → Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) → Nomor Induk Berusaha (NIB).

B. Sertifikat P-IRT → Nomor Induk Berusaha (NIB) → Sertifikasi Halal.

- C. Nomor Induk Berusaha (NIB) → Sertifikat P-IRT → Sertifikasi Halal.
- D. Nomor Induk Berusaha (NIB) → Sertifikasi Halal → Sertifikat P-IRT.
- E. Sertifikasi Halal → Nomor Induk Berusaha (NIB) → Sertifikat P-IRT.

• **Kunci Jawaban:** C

KARTU SOAL NOMOR 9

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan	: Mengidentifikasi dan menentukan jenis perlindungan HaKI serta dokumen
Pembelajaran	legalitas usaha yang sesuai dengan karakteristik produk.
Materi	: HaKI (Hak Cipta)
Indikator Soal	: Disajikan fenomena penggunaan konten digital tanpa izin untuk promosi, peserta didik dapat menganalisis batasan hak cipta dan konsekuensi hukumnya.

Sebuah akun bisnis kuliner kekinian mengunduh sebuah video estetik milik seorang *videographer* di Instagram, lalu mengeditnya kembali dengan menambahkan logo toko, teks promo diskon, dan lagu latar berhak cipta tanpa meminta izin maupun mencantumkan kredit pemilik asli. Video suntingan tersebut dijadikan sebagai materi iklan berbayar (*ads*) di media sosial bisnis mereka.

Analisislah tindakan akun bisnis tersebut ditinjau dari undang-undang Hak Cipta dan konsekuensi hukumnya...

- A. Tindakan tersebut legal karena konten digital di media sosial bersifat *public domain* dan boleh digunakan bebas untuk komersial.
- B. Tindakan tersebut melanggar Hak Cipta karena menggunakan, mengubah, dan mempublikasikan karya cipta orang lain demi keuntungan komersial tanpa izin pemegang Hak Cipta (pelanggaran Hak Ekonomi).
- C. Tindakan tersebut diperbolehkan asal tidak mengubah resolusi video asli milik *videographer*.
- D. Akun bisnis aman dari hukum karena pencantuman lagu latar otomatis melunasi izin penggunaan visual video.
- E. Konsekuensi hukum hanya berupa teguran lisan dari platform media sosial tanpa adanya risiko tuntutan ganti rugi materiil.

• **Kunci Jawaban:** B

KARTU SOAL NOMOR 10

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan	: Mengidentifikasi dan menentukan jenis perlindungan HaKI serta dokumen
---------------	---

Pembelajaran	legalitas usaha yang sesuai dengan karakteristik produk.
Materi	: HaKI (Hak Cipta)
Indikator Soal	: Disajikan profil perusahaan startup, peserta didik dapat menyusun rekomendasi perlindungan aset intelektual dan dokumen legalitas agar menarik bagi investor.
Level Kognitif	: L3 (Kreasi) / C6
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Sebuah startup edutech bernama "PahamKilat" mengembangkan platform pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI) terintegrasi. Mereka berencana melakukan presentasi *pitching* di hadapan para investor modal ventura guna mendapatkan pendanaan seri A. Investor mensyaratkan kejelasan legalitas hukum institusi serta kepastian kepemilikan aset intelektual agar investasi mereka aman dari risiko tuntutan di kemudian hari.

Manakah paket susunan rekomendasi legalitas dan perlindungan aset intelektual yang harus diciptakan oleh "PahamKilat" agar dinilai *bankable* dan menarik bagi investor? (*Pilih semua opsi yang benar!*)

- ☐ A. Mengubah bentuk badan usaha menjadi Perseroan Terbatas (PT) resmi serta memiliki NIB yang sesuai klasifikasi KBLI aktivitas pemrograman.
- ☐ B. Mendaftarkan kode sumber (*source code*) algoritma platform ke Hak Cipta dan mematenkan modul metode pembelajaran AI yang bersifat kebaruan.
- ☐ C. Membiarkan logo "PahamKilat" tanpa pendaftaran Merek karena investor lebih fokus pada teknologi komputer saja.
- ☐ D. Menyusun dokumen perjanjian kerahasiaan (*Non-Disclosure Agreement* / NDA) serta perlindungan Rahasia Dagang atas basis data internal pengguna.

- **Kunci Jawaban:** A, B, dan D

KARTU SOAL NOMOR 11

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Menyusun perencanaan keuangan usaha dengan menghitung komponen biaya produksi dan harga jual berdasarkan target laba.
Materi	: HaKI & Dokumen Legalitas
Indikator Soal	: Disajikan daftar pengeluaran produksi bulanan, peserta didik dapat mengelompokkan dan menghitung Total Biaya Variabel serta Biaya Tetap secara akurat.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Seorang siswa menjalankan proyek usaha pembuatan roti bakar "SmokyBread" dengan daftar pengeluaran bulanan sebagai berikut:

1. Pembelian bahan baku utama (roti, mentega, selai): Rp3.500.000
2. Sewa tempat/stan di teras minimarket: Rp600.000
3. Kemasan kardus & kantong kertas (tergantung porsi terjual): Rp500.000
4. Gaji tetap 1 orang karyawan: Rp1.200.000
5. Biaya penyusutan peralatan (pemanggang): Rp100.000

Analisislah pengelompokan biaya di atas. Manakah pernyataan kalkulasi total biaya berikut yang benar? (Pilih semua opsi yang benar!)

- ☐ A. Total Biaya Tetap (*Fixed Cost*) usaha "SmokyBread" adalah Rp1.900.000.
- ☐ B. Total Biaya Variabel (*Variable Cost*) usaha "SmokyBread" adalah Rp4.000.000.
- ☐ C. Sewa tempat dan pembelian bahan baku dikelompokkan ke dalam rumpun jenis biaya yang sama.
- ☐ D. Total seluruh biaya produksi (biaya total) yang dikeluarkan adalah Rp5.900.000.

- **Kunci Jawaban:** A, B, dan D

KARTU SOAL NOMOR 12

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Menyusun perencanaan keuangan usaha dengan menghitung komponen biaya produksi dan harga jual berdasarkan target laba.
Materi	: Perencanaan Keuangan (Biaya Produksi)
Indikator Soal	: Disajikan data biaya produksi dan target laba 30%, peserta didik dapat menentukan harga jual per unit menggunakan metode Cost-Plus Pricing.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Sebuah kelompok usaha siswa memproduksi gantungan kunci resin custom. Untuk memproduksi 200 unit gantungan kunci dalam satu siklus produksi, dibutuhkan total biaya produksi sebesar Rp2.000.000 (gabungan biaya tetap dan biaya variabel). Kelompok ini menetapkan target laba sebesar 30% dari total biaya produksi per unit dengan menggunakan metode *Cost-Plus Pricing*.

Manakah dari pernyataan keuangan berikut yang bernilai benar terkait perhitungan usaha tersebut? (Pilih semua opsi yang benar!)

- ☐ A. Biaya pokok produksi (Harga Pokok Produksi) per unit gantungan kunci adalah Rp10.000.
- ☐ B. Nominal laba bersih yang diinginkan dari setiap unit produk yang terjual adalah Rp3.000.

- [] C. Harga jual final per unit gantungan kunci yang harus ditawarkan ke konsumen adalah Rp13.000.
- [] D. Jika seluruh 200 unit produk terjual habis, total pendapatan kotor yang diterima adalah Rp2.300.000.

- **Kunci Jawaban:** A, B, dan C

KARTU SOAL NOMOR 13

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan	: Menyusun perencanaan keuangan usaha dengan menghitung komponen biaya produksi dan harga jual berdasarkan target laba.
Pembelajaran	: Harga Jual & Profit
Materi	: Disajikan skenario kenaikan harga bahan baku (biaya variabel), peserta didik dapat mengevaluasi dampak terhadap titik impas (BEP) dan kuantitas penjualan minimal.
Indikator Soal	: L3 (Evaluasi) / C5
Level Kognitif	: PG Komplek
Bentuk Soal	

Soal:

Usaha jus buah segar "FreshDrop" awalnya memiliki Biaya Tetap sebesar Rp1.200.000 per bulan. Biaya Variabel per cup jus sebesar Rp5.000, dan produk tersebut dijual dengan harga Rp10.000 per cup. Karena inflasi, harga buah-buahan dan cup plastik naik, sehingga biaya variabel melonjak menjadi Rp7.000 per cup. Manajemen memutuskan untuk **tidak** menaikkan harga jual produk demi menjaga loyalitas pelanggan.

Evaluasilah dampak kenaikan biaya variabel tersebut terhadap titik impas (*Break-Even Point* / BEP dalam Unit) usaha "FreshDrop"...

- A. BEP unit tetap sama karena harga jual produk tidak berubah.
- B. BEP unit mengalami penurunan, sehingga target kuantitas penjualan minimal menjadi lebih sedikit.
- C. BEP unit meningkat dari awalnya 240 cup menjadi 400 cup, sehingga kuantitas penjualan minimal harus diperbanyak agar usaha tidak merugi.
- D. Margin kontribusi per unit naik menjadi Rp5.000 per cup.
- E. Usaha otomatis mengalami kebangkrutan seketika tanpa bisa dianalisis titik impasnya.

- **Kunci Jawaban:** C

KARTU SOAL NOMOR 14

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Menyusun perencanaan keuangan usaha dengan menghitung komponen biaya produksi dan harga jual berdasarkan target laba.
Materi	: Break Even Point (BEP)
Indikator Soal	: Disajikan grafik BEP yang menunjukkan titik rugi, peserta didik dapat merumuskan langkah efisiensi biaya produksi agar usaha mencapai titik balik modal lebih cepat.

Berdasarkan visualisasi grafik analisis *Break-Even Point* (BEP) triwulan pertama usaha catering sehat "DietFit", garis total biaya (*total cost*) berada di atas garis total pendapatan (*total revenue*), menandakan daerah operasional berada dalam zona kerugian akibat kuantitas penjualan belum menembus titik impas. Komponen penyumbang tingginya biaya adalah sewa ruko premium dan tingginya sisa bahan baku makanan segar yang dibuang (*waste*).

Manakah rumusan langkah efisiensi dan kreasi strategi operasional yang paling tepat untuk menggeser titik balik modal (BEP) agar tercapai lebih cepat? (*Pilih semua opsi yang benar!*)

- [] A. Menandatangani kontrak jangka panjang ruko premium lain yang berukuran lebih besar tanpa mengubah sistem menu.
- [] B. Mengubah sistem produksi makanan menjadi sistem *Pre-Order* (PO) untuk meminimalkan sisa bahan baku sayuran/daging segar yang terbuang (*zero waste operational*).
- [] C. Menegosiasikan opsi sub-sewa dapur bersama (*cloud kitchen*) guna menekan komponen pengeluaran Biaya Tetap.
- [] D. Meningkatkan anggaran iklan cetak baliho jalanan secara besar-besaran untuk menarik konsumen baru.

- **Kunci Jawaban:** B dan C

KARTU SOAL NOMOR 15

Mata Pelajaran : Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Menyusun perencanaan keuangan usaha dengan menghitung komponen biaya produksi dan harga jual berdasarkan target laba.
Materi	: Laporan Laba/Rugi Sederhana
Indikator Soal	: Disajikan data penjualan aktual dan biaya operasional, peserta didik dapat menganalisis laporan laba/rugi untuk memutuskan apakah usaha layak dilanjutkan atau perlu pivot.
Level Kognitif	: L3 (Evaluasi) / C5
Bentuk Soal	: PG Komplek

Soal:

Berikut adalah rangkuman data laporan keuangan bulanan dari usaha persewaan dan cuci sepatu kreatif "CleanSneakers":

- Total Pendapatan Aktual (Penjualan Jasa): Rp4.500.000
- Biaya Pokok Pendapatan (Bahan Sabun Khusus & Kemasan): Rp1.200.000

- Biaya Operasional (Listrik, Air, Gaji, Wi-Fi): Rp3.800.000

Berdasarkan analisis laporan laba/rugi sederhana di atas, evaluasilah status kesehatan keuangan usaha tersebut dan keputusan strategis apa yang paling valid diambil oleh manajemen? (*Pilih semua opsi yang benar!*)

☐ A. Usaha "CleanSneakers" mengalami kerugian bersih sebesar Rp500.000 pada bulan tersebut.

☐ B. Usaha mendapatkan laba bersih operasional sebesar Rp700.000.

☐ C. Kelayakan usaha dinilai buruk jika kondisi ini menetap, sehingga manajemen perlu melakukan *pivot* (perubahan strategi) model bisnis, misalnya menambah layanan antar-jemput (*delivery*) berbasis aplikasi untuk menaikkan volume penjualan jasa secara signifikan.

☐ D. Usaha harus segera ditutup total secara permanen tanpa melakukan evaluasi efisiensi biaya operasional terlebih dahulu.

- **Kunci Jawaban:** A dan C